**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)  Kelas/Semester : VII / Ganjil |  | Fase : D  Alokasi Waktu : |

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada fese ini, peserta didik mampu:

* + Memahami penggunaan sederhana seluruh elemen pertunjukan teater secara utuh (unity) termasuk di dalamnya teknik keaktoran, penyutradaraan dan memahami fungsi elemen artistik seperti kostum, properti, musik, dan tata panggung untuk menyampaikan cerita, terutama yang berhubungan dengan tema- tema yang bersifat remaja atau faktual. Pada akhir fase ini, selanjutnya peserta didik telah diperkenalkan dengan ragam bentuk teknik dan genre teater seperti teater realis, teater komedi, atau teknik dramatic reading. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun skema pertunjukan sederhana secara mandiri dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan. Peserta didik mampu mengaplikasikan proses peniruan tokoh atau karakter (mimesis) berdasar pada analisis karakter tokoh (fisik, psikologis dan sosiologis) agar mampu menafsir dan menjiwai peran tokoh secara akurat dan meyakinkan.

**B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| **ELEMEN** | **CAPAIAN PEMBELAJARAN** |
| --- | --- |
| Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking Artistically*) | Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, dan memfungsikan tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami (*Experiencing*) | Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan beragam karakter, kemudian penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan mulai fokus dalam konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/genre teater, serta mencatat dan merekam proses gladi resik. |
| Menciptakan (*Making/ Creating*) | Imajinasi adalah proses menciptakan biografi tokoh hasil analisis peran, sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi). Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan menggunakan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan menyusun skema pertunjukan sederhana secara *unity* (mandiri) dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan, juga mengenal teknik dan genre teater (kreatif), memahami cerita sesuai dengan fakta di lingkungannya (kritis), dan mampu menjawab persoalan faktual dalam aturan negara dan agama (beriman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. |

| **No.** | **Tujuan Pembelajaran** | | **Indikator Ketercapaian Tujuan Kompetensi (IKTP)** | **Aspek/Ranah** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan**  **(Kognitif)** | **Sikap**  **(Affective)** | **Ketrampilan**  **(Psikomotorik)** |
| 1 | 1.1 | Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam teori pemeranan. | Mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani. |  |  |  |
| 1.2 | Mampu menjelaskan teknik mengolah sukma dan raga sebagai penopang kreativitas laku peran seorang actor. | Berupaya menyeimbangkan kegiatan fisik seperti olahraga, kegiatan sekolah, aktivitas sosial dengan teman-temannya, dan aktivitas ibadah. |  |  |  |
| 1.3 | Mampu menjalankan teknik konsentrasi sebagai dasar pengenalan sukma. | Memahami pengaruh emosi pada perilakunya. |  |  |  |
| 1.4 | Mampu mengimplementasikan teknik ingatan emosi. | Mampu menggambarkan konsekuensi emosi terhadap perilakunya dalam konteks pembelajaran sosial. |  |  |  |
| 1.5 | Mampu menjelaskan ragam olah tubuh yang dibutuhkan sebagai penopang kemampuan kreatif seorang actor. | Mampu menyusun langkah-langkah untuk mengatur perilaku di berbagai situasi agar mendapatkan penilaian yang diinginkan dari orang lain. |  |  |  |
| 1.6 | Mampu mengekspresikan emosi dalam gerak tubuh | Mampu mengembangkan pengendalian dan disiplin diri dalam menggunakan strategi belajar yang effektif untuk mencapai tujuan. |  |  |  |
| Mampu melakukan Konsentrasi, Ingatan Emosi, Olah Tubuh Stamina, Olah Tubuh Keterampilan, Olah Tubuh Keseimbangan Dan Kelenturan.1 |  |  |  |
|  | 2.1 | Mampu menjelaskan unsur teknik suara yang menjadi penopang kemampuan kreatif seorang aktor. | Siswa percaya diri untuk mandiri dalam tampil di depan kelas. |  |  |  |
| 2.2 | Mampu menganalisa pengaruh bunyi bahasa pada makna kalimat. | Siswa mampu bernalar kritis merespon informasi dan peristiwa. |  |  |  |
| 2.3 | Mampu mengekspresikan lagu kalimat sesuai dengan makna emosional yang terkandung di dalamnya. | Siswa mampu berkreasi menciptakan adegan sebagai karya orisinal. |  |  |  |
| 2.4 | Percaya diri dalam menunjukkan kemampuan berlaku peran di depan kelas. | Siswa mampu bekerja sama (bergotong royong) dalam kelompok kecil. |  |  |  |
| 2.5 | Mampu mengolah kemampuan imajinasi dalam mengembangkan dialog. | Siswa mampu Menyuarakan Bunyi Bahasa, Ekspresi Makna, Senandika (Solilokui), dan Mencipta Dialog. |  |  |  |
| 2.6 | Mampu mengapresiasi pertunjukkan teman sekelas yang ditampilkan di depan kelas. |  |  |  |

**Penetapan Teknik Penilaian**

Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan cirri indikator, contoh:

* Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).
* Apabila tuntutan indicator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tertulis.
* Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  […………………………………](https://www.gurumapel.com/)  NIP. ………………………. |  | Indramayu, Juli 2023.  Guru Mata Pelajaran  [**Admin**](https://www.gurubantu.com/) **Gurubantu.com**  NIP. www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)  Kelas/Semester : VII / Ganjil |  | Fase : D  Alokasi Waktu : |

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada fese ini, peserta didik mampu:

* + Memahami penggunaan sederhana seluruh elemen pertunjukan teater secara utuh (unity) termasuk di dalamnya teknik keaktoran, penyutradaraan dan memahami fungsi elemen artistik seperti kostum, properti, musik, dan tata panggung untuk menyampaikan cerita, terutama yang berhubungan dengan tema- tema yang bersifat remaja atau faktual. Pada akhir fase ini, selanjutnya peserta didik telah diperkenalkan dengan ragam bentuk teknik dan genre teater seperti teater realis, teater komedi, atau teknik dramatic reading. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun skema pertunjukan sederhana secara mandiri dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan. Peserta didik mampu mengaplikasikan proses peniruan tokoh atau karakter (mimesis) berdasar pada analisis karakter tokoh (fisik, psikologis dan sosiologis) agar mampu menafsir dan menjiwai peran tokoh secara akurat dan meyakinkan.

**B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| **ELEMEN** | **CAPAIAN PEMBELAJARAN** |
| --- | --- |
| Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking Artistically*) | Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, dan memfungsikan tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami (*Experiencing*) | Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan beragam karakter, kemudian penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan mulai fokus dalam konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/genre teater, serta mencatat dan merekam proses gladi resik. |
| Menciptakan (*Making/ Creating*) | Imajinasi adalah proses menciptakan biografi tokoh hasil analisis peran, sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi). Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan menggunakan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan menyusun skema pertunjukan sederhana secara *unity* (mandiri) dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan, juga mengenal teknik dan genre teater (kreatif), memahami cerita sesuai dengan fakta di lingkungannya (kritis), dan mampu menjawab persoalan faktual dalam aturan negara dan agama (beriman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. |

| **No.** | **Tujuan Pembelajaran** | | **Indikator Ketercapaian Tujuan Kompetensi (IKTP)** | **Aspek/Ranah** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan**  **(Kognitif)** | **Sikap**  **(Affective)** | **Ketrampilan**  **(Psikomotorik)** |
| 1 | 3.1 | Mampu menganalisis tokoh pahlawan nasional yang dipilih dalam mata pelajaran sejarah. | Mampu aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama dalam kelompok. |  |  |  |
| Mampu menginternalisasi norma-norma sosial dan keteladanan social menjadi nilai personal. |  |  |  |
| 3.2 | Mampu menguasai teknik penulisan naskah. | Mampu bekerjasama menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain dalam rangka mencapai tujuan bersama. |  |  |  |
| Mampu berempati dengan memahami perasaan orang lain. |  |  |  |
| 3.3 | Mampu menuangkan struktur dramatik biografi tokoh yang dipilih ke dalam naskah pertunjukan. | Mampu menunjukkan inisiatif untuk bekerja secara mandiri. |  |  |  |
| Mampu bernalar kritis dalam memproses informasi dan gagasan. |  |  |  |
| 3.4 | Mampu mengekspresikan struktur dramatik biografi tokoh ke dalam lakon teater. | Mampu menghasilkan gagasan yang orisinal. |  |  |  |
| Mampu mendapat Sumber Inspirasi |  |  |  |
| 3.5 | Mampu mengenali nilai-nilai baik dan sikap keteladanan hidup tokoh yang dipilih. | Mampu membuat Alur Cerita (Plot). |  |  |  |
| Mampu membuat Cerita Ringkas Dan Tema. |  |  |  |
| 3.6 | Mampu menyampaikan teladan kepahlawanan melalui sikap dan tindakan. | Mampu Menentukan Dan Menata Adegan. |  |  |  |
| Mampu Menulis Isi Cerita. |  |  |  |
| Mampu Membaca Naskah.1 |  |  |  |
| 2 | 4.1 | Mampu mengimplementasikan keterampilan olah tubuh, vokal, sukma dan ingatan emosi ke dalam ekspresi laku peran tokoh. | Mampu mengidentifikasi kebiasaan kerja yang disukai, serta memiliki berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan tugas tertentu. |  |  |  |
| 4.2 | Mampu mengkomunikasikan gagasan melalui ekspresi laku peran tokoh. | Mampu mengembangkan kemampuan refleksi diri untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran hidup sehari-hari. |  |  |  |
| 4.3 | Mampu merespon kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan kebutuhan dalam laku peran. | Mampu mengkritisi efektifitas dirinya dalam bekerja secara mandiri. |  |  |  |
| Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri dalam menggunakan strategi belajar yang efektif untuk mencapai tujuan. |  |  |  |
| 4.4 | Mampu menerapkan pengetahuan disiplin olah emosi ke dalam kegiatan bersama di kelas maupun dalam keseharian. | Mampu mengidentifikasi dan menilai pemikiran di balik pilihan yang telah dibuat. |  |  |  |
| Mampu membangun persepsi sosial positif dengan menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat. |  |  |  |
| 4.5 | Mampu mengenali kualitas minat diri dalam mengembangkan kemampuan mengekspresikan pesan. | Mampu memberikan hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang di masyarakat tempat tinggal yang membutuhkan bantuan. |  |  |  |
| 4.6 | Mampu mengembangkan strategi pengembangan kemampuan mengekspresikan pesan. | Mampu mengeuasai Motif Dan Gerak, Teknik Muncul Dan Pengembangan, dan Komposisi Di Atas Panggung. |  |  |  |

**Penetapan Teknik Penilaian**

Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan cirri indikator, contoh:

* Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).
* Apabila tuntutan indicator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tertulis.
* Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  […………………………………](https://www.gurumapel.com/)  NIP. ………………………. |  | Indramayu, Januari 2024  Guru Mata Pelajaran  [**Admin**](https://www.gurubantu.com/) **Gurubantu.com**  NIP. www.gurubantu.com |